

## PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PENGAJIAN ANAK-ANAK DI LINGKUNGAN PERUMAHAN KANSAS MADANI BOGOR

Rahmawati Alwi  
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor  
[rahmawati.alwi@iuqibogor.ac.id](mailto:rahmawati.alwi@iuqibogor.ac.id)

Naskah masuk:06-03-2021, direvisi:28-04-2021, diterima:05-05-2021, dipublikasi:30-08-2021

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bagaimana penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan pengajian pada anak-anak di lingkungan perumahan kansas madani. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian kualitatif, dimana dalam penelitian kualitatif instrument utama adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan perumahan kansas madani Bogor bulan maret 2021 – juli 2021. Dalam penelitian ini digunakan uji keabsahan data triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan pengajian di lingkungan perumahan Kansas Madani Bogor telah berjalan dengan cukup baik, dilakukan melalui kegiatan pengajian yang dilaksanakan setiap hari setelah sholat maghrib, dimana kegiatan pengajian tersebut diajarkan langsung oleh ustadz yang membimbing membaca Al- Qur'an. Sebelum pelaksanaan pengajian dilakukan terlebih dahulu sholat berjamaah maghrib dan setelah pengajian kemudian melakukan sholat berjamaah isya, semua kegiatan tersebut dilakukan melalui metode pembiasaan.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Karakter, pengajian

### ABSTRACT

*This study aims to describe how the implementation of character education through recitation activities for children in the kansas civil society housing environment. The research method used is qualitative research, where in qualitative research the main instrument is the researcher himself. In this study the data collection techniques used include interviews, observation, documentation and questionnaires. This research was carried out in a residential area of Kansas Madani Bogor in March 2021 - July 2021. In this study, the validity of triangulation data was used. The results showed that the implementation of character education through recitation activities in the Kansas Madani housing area, Bogor had been going quite well, carried out through recitation activities which were carried out every day after maghrib prayers, where the recitation activities were taught directly by the ustadz who guided reading the Qur'an. . Before the implementation of the study is carried out first First, pray in congregation at Maghrib and after the recitation, then do the Isha congregational prayer, all these activities are carried out through the habituation method.*

**Keywords:** Education, Character, recitation

## PENDAHULUAN

Manusia amat membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Yahya Khan (2010: 1) "Pendidikan merupakan sebuah proses yang menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan, menata, dan mengarahkan".

Pendidikan karakter saat ini semakin banyak diperbincangkan di masyarakat Indonesia. Salah satu penyebabnya adalah banyak yang merasa belum maksimalnya aspek moralitas atau akhlak dalam pendidikan formal, yang lebih fokus pada aspek kognitif. Salahudin dan Alkrienciehie (2013:42) memaparkan bahwa karakter merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan. Pendidikan karakter dilaksanakan dengan menanamkan nilai-nilai karakter (religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab) pada setiap mata pelajaran maupun mata kuliah yang diajarkan. Rahardjo (2010:16) berpendapat bahwa: Pendidikan karakter adalah suatu proses pendidikan yang holistic yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial dalam kehidupan peserta didik sebagai fondasi bagi terbentuknya generasi yang berkualitas yang mampu hidup mandiri dan memiliki prinsip suatu kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan. Pendidikan karakter selain dibangun melalui pendidikan formal, juga bisa dibina melalui pendidikan nonformal, seperti di rumah, mesjid, dan di masyarakat.

Diantara kegiatan pembinaan karakter yang akhir-akhir ini banyak dikembangkan adalah kegiatan pengajian mulai dari tingkat anak-anak bahkan sampai ke ibu-ibu. Sudjoko Prasodjo mengatakan bahwa pengajian adalah kegiatan yang bersifat pendidikan kepada umum. Sedangkan menurut J. S. Badudu dan Sutan Muhammad Zain, kata pengajian mengandung dua pengertian, yaitu; "(1) pengajian yang berarti sekelompok orang-orang yang berkumpul untuk melaksanakan pembacaan al- Qur'an (tadarus al-Qur'an), dan (2) pengajian yang berarti sebuah tempat yang biasa diadakan di majelis-majelis Ta'lim tersebut.

Dalam lingkungan masyarakat saat ini banyak ditemukan berbagai permasalahan, salah satunya adalah permasalahan karakter pada anak-anak yang diantaranya ditunjukkan dengan adanya bullying antar sesama teman, melawan kepada orang tua bahkan sampai ada yang merokok, hal ini menandakan bahwa moral anak yang semakin memburuk. Moral anak-anak sekarang ini sangat memprihatinkan, hal ini karena adanya arus globalisasi yang semakin hari semakin pesat. Dengan adanya arus globalisasi ini banyak sekali dampak buruk yang mengakibatkan moral generasi sekarang merosot drastis. Oleh karena itu pendidikan karakter ini sangat penting diterapkan dalam lingkungan masyarakat yang dimulai dari lingkungan keluarga dengan tujuan untuk meminimalisir penurunan moral yang tengah dialami oleh generasi di era sekarang ini. Mendidik anak tidak cukup hanya diberikan pendidikan formal namun juga perlu ada bimbingan karakter kerohanian, agar

setiap langkahnya selalu memiliki tujuan positif untuk menjadi individu dengan kepribadian yang baik yang sangat berguna untuk menata masa depannya kelak.

Berdasarkan apa yang diamati oleh penulis di lingkungan perumahan Kansas Madani Bogor . Bahwa di lingkungan tersebut ada beberapa masalah yang ada, salah satunya yaitu permasalahan karakter pada anak, ada anak-anak yang melakukan kenakalan seperti melakukan bullying sesama teman, melawan kepada orang tua bahkan ada yang merokok. Untuk mengatasi masalah ini di lingkungan tersebut diketahui mengadakan pengajian setiap hari setelah maghrib, yang didalamnya meliputi pembinaan akhlak, belajar membaca Al-Qur'an, belajar fiqh dll, dengan proses kegiatan ini diharapkan agar dapat membantu remaja dalam membentuk kepribadian yang berkarakter lebih baik lagi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Bagaimana penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan pengajian pada anak-anak di lingkungan perumahan Kansas Madani Bogor.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Mulyana, 2008: 145. "Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Menurut Sugiyono (2007: 1), metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Menurut Mulyana (2008: 150). Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kuantitatif.

Untuk sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data, Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, dengan subyek penelitian adalah anak-anak di lingkungan perumahan Kansas Madani Bogor. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara dengan tujuan agar data yang didapat adalah data yang valid dan kredibel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan melakukan wawancara kepada 15 orang anak-anak, observasi lapangan, dokumentasi dan angket. Tempat Pelaksanakan penelitian di lingkungan perumahan Kansas Madani Bogor. Penelitian ini dilaksanakan antara bulan Januari-maret 2021 . Dalam penelitian ini digunakan uji keabsahan data uji credibility (validitas internal). Uji credibility yang dilakukan dengan mengamati, meneliti dengan penuh ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check. Uji credibility yang digunakan adalah dengan menggunakan triangulasi. Metode analisis data di dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data selama di lapangan dengan model Miles and Huberman. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini pada saat pengumpulan data berlangsung, dan dilakukan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan pendidikan karakter yang dilakukan melalui kegiatan didalam pengajian pada anak-anak di lingkungan perumahan Kansas Madani Bogor dilakukan dengan berbagai kegiatan, adapun kegiatannya adalah sholat berjamaah yang dapat membuat anak-anak yang bukan saja membuat semakin religius namun juga menjadikan individu yang disiplin dalam waktu karena sholat berjamaah dilaksanakan dengan tepat waktu, pembinaan aqidah akhlak, yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada anak-anak agar mau menghayati dan mengamalkan ajaran Islam tentang akhlak, baik yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Allah, manusia dengan dirinya, dan manusia dengan alam lingkungannya, kemudian praktek berwudhu yang membuat anak-anak semakin memahami tentang memelihara kesehatan dengan menjaga kebersihan jasmani agar senantiasa segar dan sehat, salah satu diantara memelihara kebersihan jasmani adalah dengan berwudhu, dan belajar membaca Al-Quran yang manfaatnya bukan saja sebagai penenang namun bacaan Al-Quran tersebut juga dapat meningkatkan kreativitas pada anak, kekebalan tubuh, dan dapat lebih berkonsentrasi dengan tinggi.

Harapan dengan adanya kegiatan penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan pengajian ini dapat menjadikan anak-anak dilingkungan Perumahan Kansas Madani Bogor memiliki karakter yang baik. Semua kegiatan dalam penanaman penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan pengajian dilingkungan perumahan Kansas Madani Bogor tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembiasaan. Anis Ibnatul M, dkk (2013: 1) mengatakan bahwa pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu tersebut dapat menjadi kebiasaan. Menurut Mulyasa (2011:166) Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan merupakan sesuatu yang dilakukan secara berulang untuk membiasakan individu dalam bersikap, berperilaku, dan berpikir dengan benar. Inti pada proses pembiasaan adalah pengalaman, sedangkan hal yang dibiasakannya adalah sesuatu yang diamalkan yang merupakan proses kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang tujuannya yaitu agar individu menjadi terbiasa dalam bersikap, berperilaku dan berpikir. Melalui pembiasaan yang baik maka akan mendorong optimalisasi tumbuh kembang dan pembentukan karakter dalam tumbuh dan berkembangnya menjadi pribadi yang berkarakter baik pula. Bahkan akan menjadi pribadi yang penyayang tidak akan membuat masalah dalam keluarga, begaul baik dengan teman-temannya bahkan dalam lingkungan masyarakatnya.

Pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh anak-anak selama pengajian yang dibimbing oleh ustadz dan pembiasaan tersebut dicontohkan pula oleh ustadznya maka akan tercipta suatu kebiasaan yang akan melekat kuat dan dapat menjadikan sebuah budaya dalam kehidupan mereka. Jika dilakukan dengan berkelanjutan maka pembiasaan tersebut menjadi bagian tidak terpisahkan dari kepribadiannya. selain itu anak-anak yang terbiasa mengamalkan nilai-nilai karakter dalam hal ini ajaran Islam dapat diharapkan pada masa depannya kelak untuk menjadi pribadi yang sholeh/sholehah.

## SIMPULAN

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan pengajian pada anak-anak di lingkungan perumahan kansas Madani telah cukup berjalan dengan baik, kegiatan ini dilakukan dengan adanya kegiatan pengajian setiap malam, yang di isi dengan berbagai materi dan kegiatan yang berbasis peningkatan karakter seperti sholat berjamaah, pembinaan aqidah akhlak, praktek wudhu, dan belajar membaca Al-Quran, semua kegiatan tersebut dilakukan oleh pihak musholla melalui metode pembiasaan. Dengan kegiatan tersebut penulis melihat karakter mereka lebih baik, dan dapat meminimalisir angka kenakalan remaja di lingkungan perumahan Kansas Madani Bogor.

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu sangat menunggu masukkan yang bersifat membangun, khusus bagi peneliti serupa maka penelitian ini dapat dijadikan referensi dan kemudian dapat disempurnakan. Dan untuk pihak lingkungan perumahan Kansas Madani Bogor dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat memperbaiki dan mengembangkan lagi penanaman atau penerapan pendidikan karakter di lingkungannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2013
- Anis Ibtatul M, dkk. (2013). *Pendidikan Nasionalisme melalui Pembiasaan di SD Negeri Kuningan 02 Semarang Utara*. Jurnal: UNES.
- Badudu, J.S., Sultan Mohammad Zain. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003* tentang sistem pendidikan nasional.
- H. E. Mulyasa, M. 2011. *MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibntatul, Anis, dkk. (2013). *Pendidikan Nasionalisme melalui Pembiasaan di SD Negeri Kuningan 02 Semarang Utara*. Jurnal: UNES.
- Khan, Yahya, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*, (Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010)
- Miles, M.B. & Huberman, A.M. 1984. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publisher.
- Muslich, M. 2011. *PENDIDIKAN KARAKTER Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu ASosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya